

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Tinjauan Teori	21
2.1.1 Teori Perlindungan Hukum	21
2.1.2 Konsep Perjanjian menurut Hukum Persaingan Usaha	23
2.1.2.1 Perjanjian Horizontal yang Dilarang dalam UU 5/1999	25
2.1.2.1.1 Perjanjian Penetapan Harga (Price Fixing Agreement).....	25
2.1.2.1.2 Perjanjian Pembagian Wilayah (Market Division).....	28
2.1.2.1.3 Perjanjian Pemboikotan (Group Boycott atau Horizontal Refuse to Deal).....	29
2.1.2.1.4 Kartel.....	30
2.1.2.2 Perjanjian Vertikal yang Dilarang dalam UU 5/1999	45
2.1.2.2.1 Perjanjian Penetapan Harga Kembali (Resale Price Maintenance-Vertical Price Fixing)....	45
2.2 Tinjauan Konseptual	46
2.2.1 Keterkaitan antara Kartel dan Asosiasi Pelaku Usaha.....	46
2.2.2 H&S Cartel.....	51
2.2.3 Mekanisme H&S Cartel.....	54
2.2.3.1 Type 1 H&S Cartel.....	56
2.2.3.2 Type 2 H&S Cartel.....	57
2.2.3.3 Type 3 H&S Cartel	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Jenis Penelitian	60

3.2	Jenis Data.....	61
3.3	Teknik/Metode Pengumpulan Data.....	62
3.4	Jenis Pendekatan.....	62
3.5	Analisa Data	63
BAB IV		65
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS		65
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Pengaturan Kartel.....	65
4.1.2	Putusan Kartel Sembako yang Melibatkan Asosiasi di Indonesia	80
4.1.3	Keterlibatan Asosiasi dalam Kartel Perdagangan Sapi Impor di JABODETABEK (Putusan No. 10/KPPU-I/2015).....	81
4.1.4	Keterlibatan Asosiasi dalam Kartel Perdagangan Garam Industri Aneka Pangan di Indonesia (Putusan No. 09/KPPU-I/2018)	81
4.1.5	Pengaturan H&S Cartel melalui Pendekatan Hukum Persaingan Usaha EU.....	86
4.1.5.1	Jenis Kolusi Berdasarkan H&S Cartel	89
4.1.5.2	Pemasok menghadapi peningkatan biaya yang ingin dialihkan.....	92
4.1.5.3	Kolusi yang dilakukan oleh pemasok.....	94
4.1.5.4	Pengecer yang kuat mendorong kolusi di tingkat pemasok	96
4.2	Perjanjian Penetapan Harga.....	104
4.2.1	Antar Pelaku Usaha dan Pelaku Usaha Pesaingnya	104
4.2.2	Harga yang dibayar oleh Konsumen	105
4.2.2.1	Tipologi RPM.....	113
4.2.2.2	Penetapan Harga Jual Kembali Lebih Rendah	117
4.2.2.3	Mengakibatkan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		130
5.1	Kesimpulan.....	130
5.2	Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA		133

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1.1 1.....	69
--------------------	----



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1: SEGITIGA H&S CARTEL	12
GAMBAR 2. 1: SEGITIGA H&S CARTEL	55
GAMBAR 2. 2: TYPE 1 H&S CARTEL	56
GAMBAR 2. 3: TYPE 2 H&S CARTEL	57
GAMBAR 2. 4: TYPE 3 H&S CARTEL	58
GAMBAR 4.2 1: MANUFAKTUR MENJUAL PRODUK KEPADA DUA RETAILER	112
GAMBAR 4.3 1: ILUSTRASI ASOSIASI DAN PARA ANGGOTA	119
GAMBAR 4.3 2: DASAR FUNDAMENTAL ASOSIASI.....	121
GAMBAR 4.3 3: HORIZONTAL RESTRAINT DAN VERTICAL RESTRAINT YANG TERJADI DALAM ASOSIASI.....	122
GAMBAR 4.3 4: MEKANISME H&S CARTEL DALAM KARTEL MINYAK GORENG SAWIT DI INDONESIA	123
GAMBAR 4.3 5: MEKANISME H&S CARTEL DALAM PERDAGANGAN SAPI IMPOR DI JABODETABEK	125
GAMBAR 4.3 6: MEKANISME H&S CARTEL DALAM KARTEL GARAM INDUSTRI ANEKA PANGAN DI INDONESIA.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	137
LAMPIRAN 2	140

